



**ANALISIS SISTEM TANGGAP DARURAT TERHADAP BAHAYA KEBAKARAN
DI RSD Dr. SOEBANDI JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

**Jelita Velentina Anggraini
NIM. 052110101037**

**BAGIAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN KESELAMATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2010**



**ANALISIS SISTEM TANGGAP DARURAT TERHADAP BAHAYA KEBAKARAN
DI RSD Dr. SOEBANDI JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan studi di Fakultas Kesehatan Masyarakat (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

Jelita Velentina Anggraini
NIM. 052110101037

**BAGIAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN KESELAMATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

*The Analysis on Emergency Alert System Against Fire Hazards
in Dr. Soebandi Jember Hospital*

Jelita Velentina Anggraini

*Department of Environmental Health and Occupational Health and Safety,
Faculty of Public Health, University of Jember*

ABSTRACT

Fire is a flame, either small or great in unwanted places can cause damage, and generally it is difficult to control. Fires can happen anywhere and anytime. In a corporate (example : Hospital), there are things that can be done in preventing and overcoming fires such as having fire emergency alert system which includes software, hardware, the emergency alert organization, and human resources. This is a quantitative descriptive research using case study approach. The data are collected using interviews. The respondents in this study are 88 employees and one informant who is the secretary of Hospital Occupational Health and Safety. The research was conducted in Dr. Soebandi Jember Hospital. The results show that the software (policies and procedures for fire emergency alert) does not currently exist because it is still in the process of preparation and improvement. The hardware (fire prevention equipment, communication systems, detection and fire alarm systems, as well as the personal protective equipment), has not been accomplished or well-structured. Emergency response organizations have been formed but the fire prevention unit has not been clearly established in the composition of the organization. The human resources have a low level of knowledge about the procedure for fire emergency alert and they are not skilled in using the fire prevention equipment. Thus, it can be concluded that the emergency alert system of the fire hazards in the Dr. Soebandi Jember Hospital has not been performed well.

Keywords: *Emergency Alert System, Fire*

RINGKASAN

Analisis Sistem Tanggap Darurat Terhadap Bahaya Kebakaran Di Rumah Sakit Daerah (RSD) Dr. Soebandi Jember; Jelita Velentina Anggraini, 052110101037, 2010, 87 halaman; Bagian Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Keselamatan Kerja; Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Kebakaran adalah suatu nyala api, baik kecil maupun besar pada tempat yang tidak dikehendaki, merugikan dan pada umumnya sukar dikendalikan. Kebakaran dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Terdapat tiga faktor penyebab yaitu alam, manusia, dan binatang. Terjadinya kebakaran di tempat kerja termasuk di perusahaan adalah sesuatu hal yang sangat tidak diinginkan. Bagi tenaga kerja, kebakaran di tempat kerja dapat merupakan penderitaan dan malapetaka khususnya terhadap mereka yang tertimpa kecelakaan dan dapat berakibat kehilangan pekerjaan, sekalipun mereka tidak menderita cedera. Dalam suatu perusahaan (rumah sakit) dapat dilakukan upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran berupa sistem tanggap darurat kebakaran yang meliputi perangkat lunak, perangkat keras, organisasi tanggap darurat, dan sumber daya manusia. Penerapan sistem ini dimaksudkan untuk menjamin dan melindungi tenaga kerja dari bahaya kebakaran. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji bagaimanakah sistem tanggap darurat terhadap bahaya kebakaran di RSD Dr. Soebandi Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan pada satu waktu yaitu pada saat wawancara. Responden dari penelitian ini berjumlah 88 tenaga kerja dan satu narasumber yang merupakan sekretaris kesehatan dan keselamatan kerja (K3RS). Penelitian dilakukan di RSD Dr. Soebandi Jember. Variabel pada penelitian ini adalah perangkat lunak, perangkat keras, organisasi tanggap darurat, dan sumber daya manusia. Hasil penelitian didapatkan bahwa perangkat lunak (kebijakan dan prosedur tetap tanggap

darurat kebakaran) saat ini belum ada karena masih dalam proses penyusunan dan perbaikan. Perangkat kerasnya (peralatan pencegah kebakaran, sistem komunikasi, sistem deteksi dan alarm kebakaran, serta alat pelindung diri) saat ini belum terlaksana atau tersusun dengan baik. Organisasi tanggap darurat sudah terbentuk tetapi unit penanggulangan kebakaran belum terlihat dengan jelas dalam susunan organisasi tersebut. Sumber daya manusianya memiliki tingkat pengetahuan yang rendah mengenai prosedur tetap tanggap darurat kebakaran dan tidak terampil dalam penggunaan peralatan pencegah kebakaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem tanggap darurat terhadap bahaya kebakaran di RSD Dr. Soebandi Jember belum terlaksana dengan baik.

Kata kunci : Sistem Tanggap Darurat, Kebakaran

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGERSAHAN	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Rumah Sakit	7
2.2 Keadaan Darurat	8

2.2.1 Definisi Keadaan Darurat.....	8
2.2.2 Macam-macam Keadaan Darurat.....	8
2.3 Tanggap Darurat.....	10
2.3.1 Definisi Tanggap Darurat.....	10
2.3.2 Definisi Sistem Tanggap Darurat.....	10
2.3.3 Aspek Penunjang Sistem Tanggap Darurat.....	11
2.4 Kebakaran	28
2.4.1 Definisi Kebakaran.....	28
2.4.2 Faktor Penyebab Kebakaran	29
2.4.3 Teori dan Anatomi Api	31
2.4.4 Klasifikasi Kebakaran	34
2.5 Kerangka Konsep.....	44
BAB 3. METODE PENELITIAN	46
3.1 Jenis Penelitian	46
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
3.2.1 Lokasi Penelitian	46
3.2.2 Waktu Penelitian	46
3.3 Populasi dan Sampel.....	47
3.3.1 Populasi.....	47
3.3.2 Sampel.....	47
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	48
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	49
3.5 Data dan Sumber Data	53
3.5.1 Data Primer	53
3.5.2 Data Sekunder	53
3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	53
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data	53
3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data	54
3.7 Teknik Penyajian dan Analisis Data	54

3.7.1. Teknik Pengolahan Data	54
3.7.2. Teknik Penyajian Data	55
3.8. Alur Penelitian	56
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	57
4.2 Perangkat Lunak	61
4.2.1 Surat Keputusan atau Kebijakan	61
4.2.2 Prosedur Tetap Tanggap Darurat Kebakaran.....	61
4.3 Perangkat Keras	67
4.3.1 Peralatan Pencegah Kebakaran	67
4.3.2 Sistem Komunikasi dan Informasi	74
4.3.3 Sistem Deteksi dan Alarm Kebakaran	76
4.3.4 Peralatan Perlindungan Perorangan (APD).....	77
4.4 Organisasi Tanggap Darurat RSD Dr. Soebandi Jember	78
4.5 Sumber Daya Manusia	80
4.5.1 Pengetahuan Mengenai Prosedur Tetap Tanggap Darurat Kebakaran	80
4.5.2 Keterampilan Penggunaan Peralatan Pencegah Kebakaran	81
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
2.1	Persyaratan-Persyaratan Penting dari Dokumen NFPA.....	12
2.2	Penempatan Alat Pemadam Api Ringan	16
2.3	Kriteria Perencanaan Dasar <i>Hydrant</i>	18
2.4	Jenis Media Pemadam Kebakaran dan Aplikasinya....	36
2.5	<i>Mapping</i> potensi bahaya masing-masing ruangan di RSD Dr. Soebandi Jember.....	42
3.1	Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Teknik Pengumpulan Data.....	49
4.1	Rekapitulasi Tenaga RSD Dr. Soebandi Jember Per 31 Maret 2010.....	60
4.2	Persyaratan-Persyaratan Penting dari Dokumen NFPA	64
4.3	Tinggi Pemasangan APAR yang Dipasang Menggantung.....	69
4.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sistem Komunikasi dan Informasi	74
4.5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Mengenai Prosedur Tetap Tanggap Darurat Kebakaran.....	80
4.6	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keterampilan Dalam Penggunaan APAR.....	82
4.7	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keterampilan dalam Penggunaan <i>Hydrant</i>	82

DAFTAR BAGAN

	Halaman
2.1 Kerangka Konsep.....	44
3.1 Alur Penelitian	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Tanda pemasangan APAR Pada Tiang	17
2.2 Tanda Pemasangan APAR Pada Dinding	17
2.3 <i>Triangle Of Fire</i>	33
4.1 Pintu Yang Digunakan Sebagai Pintu Darurat di Ruang Bersalin RSD Dr. Soebandi Jember	63
4.2 Pintu Darurat Di Ruang Rawat Inap Kelas I RSD Dr. Soebandi Jember	63
4.3 <i>Muster area</i> sebelah barat	66
4.4 <i>Muster area</i> sebelah depan	66
4.5 Observasi tabung APAR di Instalasi Gawat Darurat RSD Dr. Soebandi Jember	69
4.6 Pemasangan APAR yang benar	70
4.7 Instalasi <i>hydrant</i> di RSD Dr. Soebandi Jember	72
4.8 Saluran perpipaan air <i>hydrant</i>	73

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A Struktur Organisasi Penanganan Bencana RSD Dr. Soebandi Jember	91
B Data Pemeriksaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di RSD Dr. Soebandi Jember	92
C Pengantar Instrumen Penelitian.....	96
D Lembar Panduan Wawancara Pada Tenaga Kerja	98
E Lembar Panduan Wawancara Pada Sekretaris Kesehatan dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit.....	101
F Lembar Observasi Penelitian	104
G Dokumentasi	106
H Surat Ijin Penelitian.....	107